

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)

INTEGRASI – INTERKONEKSI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 114



Lokasi : Sumur
Desa : Giripurwo
Kecamatan : Purwosari
Kabupaten : Gunungkidul
DPL : Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I

| No | Nama | NIM |
|-----------|---------------------------|-------------|
| 1 | Ikhsan Fatkhul Azis | 21103040029 |
| 2 | Afifah Nurul Ahyani | 21105050032 |
| 3 | Ahmad Rifa'I Fadilah | 20103060081 |
| 4 | Ahmad Tijani | 21103070119 |
| 5 | Aisyah Nurul Aini | 21105020007 |
| 6 | Alfitrah Regina Ramadhani | 21108010115 |
| 7 | Lutfhia Nurnofani Qoidah | 21107010101 |
| 8 | Muhammad Bachrul Alam | 19108030104 |
| 9 | Siti Maratus Sholikhah | 21106030007 |
| 10 | Sofia Ummil Husna | 21107030017 |

KULIAH KERJA NYATA INTEGRASI - INTERKONEKSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Laporan Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Intekoneksi Tahun Akademik 2024/2025 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114:

1. Kelompok : 82
2. Lokasi : Sumur
3. Desa : Giripurwo
4. Kecamatan : Purwosari
5. Kabupaten : Gunungkidul
6. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Intekoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 17 Juli 2024

Hormat Kami,

Ketua

Sekretaris

Ikhsan Fatkhul Azis

Siti Maratus Sholikhah

Mengetahui,

Pj Kepala Dukuh Sumur

Dosen Pendamping Lapangan

Joko Suprihatin, S.Hut

Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi - Interkoneksi di Dukuh Sumur Desa Giripurwo Kecamatan Putwosari Kabupaten Gunungkidul.

Dalam menyelesaikan laporan ini kami tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Maka kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan dimasa mendatang.

Kami juga sangat berterimakasih kepada orang tua dan keluarga yang telah membimbing dan memberikan doa restu kepada kami masing-masing dan juga kepada semuapihak yang terlibat. Kami berterima kasih atas kerjasamanya dalam berperan penyelesaian pembuatan laporan akhir KKN.

Semoga ilmu yang kami peroleh bermanfaat dan semoga amal baik Bapak, Ibu, Saudara semua diterima oleh Allah SWT. Amiin.

Gunungkidul, 17 Juli 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II | 3 |
| GAMBARAN DUKUH SUMUR | 3 |
| A. Letak Geografis Dukuh Sumur | 3 |
| B. Potensi Dukuh Sumur | 3 |
| C. Pemetaan Asset Dukuh | 4 |
| D. Proses Pengenalan Leaky Bucket Kepada Masyarakat | 7 |
| BAB III | 9 |
| PROGRAM KERJA | 9 |
| A. Program Kerja Unggulan | 9 |
| B. Program Kerja Pendukung | 10 |
| BAB IV | 12 |
| MEKANISME PELAKSANAAN | 12 |
| A. Program Unggulan | 12 |
| B. Program Pendukung | 15 |
| BAB V | 21 |
| PENUTUP | 21 |
| Lampiran | 22 |

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan KKN tersebut. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: *“Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”*. Melalui KKN, mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat *“cross sectoral”* serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu. Mahasiswa menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya, kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah.

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang bertujuan meningkatkan isi dan kualitas pendidikan bagi mahasiswa serta meningkatkan nilai tambah di perguruan tinggi. Hal tersebut merupakan cara untuk melatih diri mahasiswa dalam menghadapi masalah yang tidak serta merta muncul dalam perkuliahan biasa. Dalam hal ini, UIN Sunan Kalijaga menerjunkan mahasiswa KKN angkatan 114 sekitar 3000 lebih peserta KKN dari berbagai PTKIN Indonesia tersebar di 50 kabupaten yang setiap kelompok terdiri dari 10-11 anggota yang dipilih langsung oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).

Kami beranggotakan 10 mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga regular dari program studi yang berbeda, kami ditempatkan di Kabupaten Gunungkidul. Setelah terbentuk kelompok, kami melakukan survey lokasi, dan menyiapkan persiapan untuk KKN. Survey lokasi kami tertuju pada sebuah dusun yang sangat indah, dikelilingi oleh pegunungan, dan lingkungan yang bersih terdapat di wilayah kabupaten Gunungkidul tepatnya di Kecamatan Purwosari, Kelurahan Giripurwo, Dukuh Sumur. Dukuh Sumur adalah salah satu dukuh yang menonjol dalam produktivitasnya dan memiliki pemahaman yang kuat akan pentingnya pendidikan. Banyaknya kegiatan yang diadakan oleh masyarakat di desa ini menjadi bukti konkret atas tingkat produktivitas dan kesadaran mereka terhadap pentingnya budaya. Kegiatan yang difokuskan pada balita dan lansia menunjukkan bahwa biasanya kegiatan mereka hanya terbatas di balai padukuhan. Selain itu, ada juga kelompok yang berkecimpung dalam pembuatan batik tradisional di desa tersebut, yang membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang budaya dan mengajarkan cara melakukan pembuatannya. Setelah mengetahui Dukuh Sumur kami menyimpulkan bahwa Dukuh Sumur sebagai dukuh yang berbudaya. Dikarenakan banyak kegiatan budaya yang dilaksanakan masyarakat Dukuh Sumur tersebut dari anak-anak sampai usia lansia.

Walaupun masyarakat Dukuh Sumur aktif dalam berbagai kegiatan, masih ada beberapa masalah yang belum terselesaikan. Salah satu masalah yang dihadapi adalah kurangnya keterlibatan aktif dari pemuda desa dalam kehidupan masyarakat. Akibatnya, kegiatan di desa ini cenderung didominasi oleh lansia saja. Meski begitu, Dukuh Sumur tetap mempertahankan budaya yang ada, terutama dalam pertunjukan budaya. Ketika mengunjungi dukuh ini, pasti akan menemukan potensi-potensi budaya yang sangat kental pada anak-anak.

Selain itu, Dukuh Sumur juga telah maju dalam pembinaan masyarakatnya, termasuk menyediakan sarana pendidikan keagamaan berupa Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). TPA ini dibentuk dengan tujuan memberikan pendidikan agama tambahan kepada anak-anak di dukuh. Namun, sayangnya saat ini TPA menghadapi masalah karena tidak ada pengajar yang tetap.

Dalam keseluruhan, Dukuh Sumur telah mencapai sejumlah kemajuan dan memiliki potensi yang baik, tetapi masih memerlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi beberapa masalah yang ada, termasuk melibatkan lebih banyak pemuda dalam kegiatan masyarakat dan menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan di TPA. Dengan banyak prestasi yang telah diraih oleh Dukuh Sumur, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 114 diadakan untuk memperkuat posisi Dukuh Sumur sebagai dukuh yang semakin berkembang. Rangkaian program kerja yang telah dirancang akan menjadi dukungan bagi Desa Belendung dalam mencapai tingkat kemajuan yang lebih baik lagi.

Maksud diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk membantu masyarakat pedesaan dalam mengembangkan potensi masyarakat, pendidikan, pembangunan desa dan juga merupakan salah satu wadah untuk melatih mahasiswa sebagai calon sarjana agar dapat bekerja secara interdisipliner, mampu menangani masalah secara pragmatis, mempunyai kemampuan bersosialisasi dengan berbagai kondisi dan keanekaragaman masyarakat.

BAB II

GAMBARAN DUKUH SUMUR

A. Letak Geografis Dukuh Sumur

Gunungkidul merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, menghadirkan pesona alam yang memukau. Dikelilingi oleh pegunungan kapur yang menjulang tinggi, daerah ini memancarkan pesona keindahan alam yang sangat menakjubkan. Pemandangan matahari terbit (*sunrise*) dan matahari tenggelam (*sunset*) dapat dilihat langsung dengan memukau di daerah ini. beragam wisata alam pantai dengan pasir putih dan air laut yang jernih menjadi magnet tersendiri bagi para wisatawan loka maupun mancanegara. Tidak hanya itu, suasana udara yang sejuk dan segar menambah keistimewaan daerah ini menjadi tempat pariwisata yang mengagumkan.

Gunungkidul merupakan wilayah yang terletak dengan indah di bagian selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kabupaten ini memiliki wilayah luas yang membentang antara 110,07 – 110,43 derajat bujur timur dan 8,02 – 8,17 lintang selatan. Berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di sebelah selatan, Gunungkidul menawarkan pemandangan pantai yang memukau dan akses ke berbagai lokasi wisata yang menarik.

Letak geografisnya yang strategis menyuguhkan perpaduan antara kemegahan pegunungan di sisi utara dan keindahan pantai di sisi selatan. Pantai-pantai seperti Pantai Indarayanti, Pantai Sepanjang, dan Pantai Baron menampilkan deretan pasir putih dan ombak air laut biru yang menawan. Sementara itu, cekungan karst di bagian utara menyajikan gua-gua menakjubkan seperti Gua Jomblang dan Gua Pindul, serta fenomena alam sungai bawah tanah yang menarik minat wisatawan.

Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 18 Kapanewon yang salah satunya yaitu Kapanewon Purwosari yang terletak dari sekitar 32 km dari pusat Kabupaten Gunungkidul. Dari segi geografis, Kapanewon Purwosari berbatasan dengan Kapanewon Panggang di sebelah timur, Kabupaten Bantul di sebelah utara dan barat, serta Samudera Hindia di sebelah selatan. Kapanewon Purwosari ini terdiri dari 5 kalurahan yang didalamnya terdapat Kalurahan Giripurwo yang terdiri dari 10 padukuhan. Dari ke-10 padukuhan tersebut, satu di antaranya yakni Padukuhan Sumur, yang menjadi lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Secara geografis, Padukuhan Sumur berbatasan dengan Desa Giriharjo di utara, Gubar di barat, Klampok di selatan, dan Desa Giriwungu di Timur.

B. Potensi Dukuh Sumur

Berdasarkan data yang didapatkan oleh Tim KKN Integrasi - Interkoneksi 2024 dari *website gunungkidul.go.id*, Jumlah penduduk di Padukuhan Sumur tercatat sebanyak 1263 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 635 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 628 jiwa. Adapun jumlah kepala

keluarga di Padukuhan Sumur tercatat 387 kepala keluarga. Sementara itu, wilayah Padukuhan Sumur terdiri dari 12 unit Rukun Tetangga (RT).

Mata pencaharian masyarakat di Padukuhan Sumur sangat bervariasi. Beberapa jenis mata pencaharian yang ditekuni oleh penduduk diantaranya petani, buruh, pengrajin, karyawan sektor swasta, dan pelaku usaha mandiri. Pada saat ini, mayoritas penduduk Sumur berperan sebagai petani singkong. Hasil panen singkong ini diolah menjadi gaplek. Meski demikian, sejumlah penduduk Sumur juga terlibat dalam pekerjaan sebagai buruh dan terampil dalam bidang pengrajin kayu.

Sebagian besar warga dari Padukuhan Sumur memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi serta lingkungan yang mendukung kemampuan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, adanya Lembaga Pendidikan di Padukuhan Sumur juga menjadi salah satu penyebab mudahnya mereka dalam menempuh pendidikan.

Kebudayaan di Padukuhan Blimbing memiliki keragaman nilai, tradisi, dan praktik yang mewarnai kehidupan masyarakat. Warisan budaya yang kaya, Padukuhan Blimbing memiliki keunikan yang tercermin dalam bahasa, seni, dan kepercayaan masyarakatnya. Bahasa Jawa yang khas menjadi alat komunikasi sehari-hari, sementara tarian, musik, dan seni rupa tradisional tetap dijaga sebagai bentuk ekspresi budaya yang autentik. Upacara adat yang diteruskan dari generasi ke generasi menghubungkan masyarakat dengan akar budaya mereka, sementara perayaan agama dan festival lokal menunjukkan keberagaman agama dan keyakinan.

Keberadaan tradisi budaya yang kaya rasa dan penuh makna juga menjadi cerminan rasa hormat terhadap warisan budaya. Dalam konteks pendidikan, upaya menjaga pengetahuan lokal dan sejarah daerah terus dilakukan, memastikan bahwa generasi muda tetap terhubung dengan akar budayanya. Misalnya, dengan adanya kegiatan Pawiyatan yang dilaksanakan Secara Rutin dalam kegiatan Arisan bapak-bapak dan pemuda.

C. Pemetaan Asset Dukuh

1. Pemetaan Manusia

Dalam diri manusia selalu didapati kepemilikan aset yang mana bersangkutan dengan keterampilan yang dimiliki manusia tersebut. Aset yang dimiliki suatu masyarakat ini akan selalu memiliki keterkaitan dengan lingkungan sekitar, oleh sebab itu kepemilikan aset ini pasti memiliki kemiripan dalam suatu komuni masyarakat. Dalam pengelompokan aset ini terbagi menjadi ke dalam tiga kategori: kepala (intelektual); tangan (fisik); dan hati (emosional). Dalam ketiga kategori ini setiap manusia memiliki kualitas dalam bidangnya masing-masing, walaupun disebutkan adanya kemiripan aset antar masyarakat dalam satu komuni. Hal ini akan menunjukkan bahwa diantara masyarakat ini saling melengkapi keterampilan orang lain. Tidak sedikit dari masyarakat yang bahkan tidak menyadari akan aset yang dimiliki. Dengan memahami apa yang menjadi

kekuatan dalam masyarakat akan menimbulkan kepercayaan diri akan kontribusi proyek pembangunan di desa mereka.

Masyarakat Padukuhan Sumur ditinjau dengan ketiga kategori

| Asset Manusia | | |
|---|--|--|
| Kepala | Tangan | Hati |
| Bisnis dan Perdagangan (Meubel Kayu, Petani, Peternak, Toko Kelontong, PNS, Guru, Pedagang) | Kerajinan Kayu (Lemari, Kursi, Meja, Kusen, Pintu) | Perawatan Manusia (Posyandu Lansia, Posyandu Balita) |
| | Masakan (Olahan Singkong dan Jagung) | Semangat Gotong Royong |
| | Pertanian (Singkong, Jagung, Kacang, Kelapa, Padi) | Resolusi konflik (musyawarah mufakat, rutinan perkumpulan padukuhan) |
| | Hasil Produksi (Arang) | |
| Peternakan (Ternak Sapi, Kambing, Ayam) | | |

Untuk Padukuhan ini dalam pengelompokan aset manusia pada kepala (intelektual) adalah dalam bidang bisnis perdagangan yakni didominasi oleh pengrajin kayu. Kemudian petani ladang, peternak, toko kelontong, pekerja proyek dan banyak yang bekerja sebagai buruh atau pedagang di pantai. elain itu pada Padukuhan ini aset manusia yang ada pada hati (emosional) dapat dilihat dengan adanya posyandu balita dan lansia. Selain itu setiap malam Jum'at dilakukan jum'at bersih dengan bergotong royong membersihkan area masjid dan hari jum'at di balai dukuh, Serta adanya perkumpulan rutinan yang diadakan oleh para warga Padukuhan Sumur untuk saling membahas permasalahan yang ada di Padukuhan Sumur.

2. Asset Transect (Aset Fisik dan Alam)

Manusia dan lingkungan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Karena memiliki keterkaitan dalam setiap aspek kegiatan yang dilakukan. Seperti manusia berinteraksi dengan alam tersebut dan bagaimana alam berinteraksi dengan manusia. Alam ini menjadi suatu aset yang bisa menjadikan sebuah peluang bagi manusia yang menghuni tempat tersebut. Sehingga diperlukan sebuah pemetaan transek dalam melihat peluang tersebut.

Padukuhan Sumur ditinjau dari pemetaan transek

| ZONA | DATARAN TINGGI |
|------------------|---|
| Penggunaan Lahan | Rumah, gubuk, balai padukuhan, masjid, madrasah/sekolah, pos ronda, lapangan olahraga, kandang hewan, dan lain sebagainya |
| Pohon | Jati, Melinjo, Mangga, Petai, Belimbing |

| | |
|-------------|--|
| Hewan | Sapi, kambing, unggas |
| Tanah | Permukaan kerikil dan bebatuan, banyak |
| Kepemilikan | Kepemilikan tanah pribadi |
| Sumber Air | PDAM, Sumur Pribadi, Mata Air |

Padukuhan Sumur ini memiliki kondisi tanah kering dan banyak bebatuan, hal ini menyebabkan tidak semua tumbuhan dapat tumbuh subur di tanah ini. Terlebih karena kondisi tanah yang kering dan cenderung kurang air. Padukuhan sumur juga memiliki sumber mata air yang bernama “Kali Tangis”, sumber mata air ini membantu masyarakat yang membutuhkan air tanpa harus membeli. Namun, dikarenakan keterbatasan akses air tersebut, sebagian masyarakat membuat sumur pribadi dan sebagiannya lagi membeli ke pihak pemasok air bersih.

3. Aset Grup Atau Asosiasi

Manusia yang berkumpul dalam suatu komuni tentu akan membentuk suatu grup atau asosiasi. Asosiasi yang muncul dalam masyarakat ini menjadi suatu aset yang dimiliki. Asosiasi berupa kelompok sukarelawan pada masyarakat desa ini menjadi suatu hal yang sangat membedakan antara mereka yang dari lembaga atau organisasi. Sebab sukarelawan ini hadir karena kehendak mereka sendiri untuk menjalankan visimisi atas kehendaknya sendiri. Pengelompokan aset asosiasi ini diperlukan untuk identifikasi kerjasama agar menciptakan suatu peluang demi kesejahteraan daerah tersebut:

| No. | Nama Kegiatan | Jadwal Kegiatan | Keterangan |
|-----|---|-------------------|--|
| 1 | Paguyuban Pemuda-pemudi | Malam minggu legi | Arisan tiap RT |
| 2 | Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) | Hari senin | Penimbangan Lansia dan Balita |
| 3 | Posyandu Lansia | tanggal 21 pagi | Penimbangan dan cek kesehatan di Balai Padukuhan Sumur |
| 4 | Posyandu Balita | tanggal 21 pagi | Penimbangan dan cek kesehatan di Balai Padukuhan Sumur |

| | | | |
|---|----------------------------|---------------------|---------------------------------------|
| 5 | Kelompok Wanita Tani (KWT) | Seminggu sekali | Kebun |
| 6 | TPA | Rabu dan Sabtu sore | Masjid Aolia Sumur dan Masjid Al-Huda |
| 7 | Kelompok Pengrajin Batik | Sabtu malam | Pelatihan dan Praktik Pembuatan Batik |

Masyarakat Padukuhan Blimbing ini memiliki berbagai asosiasi yang menjadikan masyarakat Blimbing memiliki kedekatan diantara warganya. Dari berbagai asosiasi yang ada terdapat kelompok sukarela terdiri dari 10 ibu-ibu yang biasa disebut dengan kader atau sub-unit, yang mana mereka membantu berjalannya kegiatan

4. Aset Institusi/Lembaga

Tidak ada lembaga maupun yayasan formal yang didirikan di Padukuhan Sumur, namun hanya terdapat lembaga nonformal berupa TPA Masjid Aolia yang dibina oleh remaja masjid setempat.

D. Proses Pengenalan Leaky Bucket Kepada Masyarakat

Leaky bucket ini merupakan salah satu pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*), juga bisa disebut wadah bocor dimana merupakan salah satu cara untuk mempermudah masyarakat, komunitas atas masyarakat dalam mengenali, mengidentifikasi dan menganalisa berbagai bentuk aktivitas atau perputaran keluar dan masuknya ekonomi lokal masyarakat, sehingga mereka memahami serta mempermudah masyarakat akan mengenal berbagai aset ekonomi lokal yang mereka miliki. Hasil dari pendekatan ini adalah menjadi kerangka kerja selain memahami berbagai aset masyarakat, tetapi juga dalam mengenali aset peluang ekonomi yang memungkinkan dalam menggerakkan masyarakat. Untuk melihat seberapa tinggi atau maksimalnya ekonomi dalam aktivitas warga komunitas dapat ditentukan melalui banyaknya arus yang masuk dalam wadah disertai perputaran didalamnya yang dinamis yang menciptakan aliran yang keluar atau bocor dari wadah sedikit dibanding aliran yang masuk sebelumnya. Kemudian sebaliknya apabila air masuk dalam wadah dan tingkat perputaran dalam wadah statis ini menimbulkan kebocoran yang semakin banyak yang menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat rendah atau lemah. Dalam mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pengembangan melalui perputaran kas dalam wadah sehingga aliran kas dan barang yang keluar sangat minimum. Sehingga akan didapati level posisi air tergantung pada: 1) seberapa banyak yang masuk; 2) seberapa banyak yang keluar; 3) tingkat kedinamisan ekonomi komunitas.

Dalam pelaksanaan pengenalan pendekatan ini kepada masyarakat Padukuhan Sumur ini ditemui berbagai faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan pengenalan *leaky bucket* diantaranya:

1. Faktor pendukung:

- a. Adanya dukungan warga Sumur
- b. Adanya kerjasama yang baik antara anggota kelompok KKN dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat.
- c. Kerjasama yang baik antar anggota kelompok KKN.

2. Faktor penghambat:

- a. Masyarakat memiliki waktu senggang yang berbeda-beda, sehingga menyebabkan proses pengenalan kepada warga terhambat.
- b. Mindset masyarakat yang lebih memilih bekerja di rumah dan menghasilkan uang daripada mengikuti acara untuk menambah pengetahuan.

Pengenalan *leaky bucket* disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk diskusi serta pembicaraan yang dilakukan dengan para tokoh masyarakat di Padukuhan Sumur seperti kepala Padukuhan, ketua RT, ketua RW, karang taruna, ibu-ibu PKK, kader-kader kesehatan, paguyuban pemuda-pemudi dan masyarakat Sumur. Bentuk diskusi yang kami lakukan berupa datang menemui masyarakat Sumur ke rumah masing-masing. Pemilihan menemui langsung ke rumah masing-masing ini dirasa menjadi solusi yang tepat sebab selain lebih *intens* dan lebih dekat dengan warga, juga dengan menyesuaikan waktu senggang masyarakat yang berbeda-beda. Walaupun tidak semua warga dapat terjangkau sebab keterbatasan anggota kelompok.

BAB III
PROGRAM KERJA

A. Program Kerja Unggulan

| No. | Nama Kegiatan | Tujuan | Bentuk kegiatan | Sasaran Kegiatan | Timeline |
|-----|--|---|--|----------------------------------|--|
| 1 | Sosialisasi Pengembangan UMKM melalui Platform Digital | Meningkatkan motivasi masyarakat pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya | Melaksanakan kegiatan sosialisasi berupa pemaparan materi terkait Branding UMKM kepada para pelaku usaha Padukuhan Sumur. | Masyarakat umum pelaku UMKM | 25 Juli 2024 |
| 2 | Sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah | Mengedukasi siswa-siswi untuk meningkatkan semangat kebanggaan dan kecintaan kepada Rupiah. | Melaksanakan kegiatan sosialisasi berupa pemaparan materi terkait Rupiah kepada Siswa-siswi di SMKN 1 Purwosari. | Siswa-siswi SMK 1 Purwosari | 25 Juli 2024 |
| 3 | Pelatihan Komputer | Meningkatkan kemampuan anak-anak dan remaja Dukuh Sumur mengenai komputer | Pelatihan dilakukan dengan pemberian materi dasar mengenai penggunaan komputer serta pemanduan praktik secara langsung. | Anak-anak dan remaja Dukuh Sumur | Setiap hari Jum'at |
| 4 | Pembuatan Profil Dukuh dan Video Dokumenter Paguyuban Pemuda | Memperkenalkan Dukuh Sumur kepada Masyarakat secara lebih luas dan memperkenalkan paguyuban lewat video profil pemuda melalui media sosial. | Pembuatan Profil Dukuh dan Video Dokumenter dilakukan dengan penggalian informasi kepada berbagai pihak. Lalu profil dukuh akan dimuat dalam web Kalurahan Giripurwo sedangkan video documenter akan diupload pada sosial media paguyuban dan KKN Kelompok 82. | Masyarakat umum | <ul style="list-style-type: none"> • 14-31 Juli: pengambilan video • 1-20 Agustus 2024: pengeditan video |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • 24 Agustus 2024: rilis video documenter |
|--|--|--|--|--|---|

B. Program Kerja Pendukung

| No. | Nama Kegiatan | Tujuan | Bentuk kegiatan | Sasaran Kegiatan | Timeline |
|-----|-----------------|---|--|---|---------------------------------|
| 1 | Teman Mengaji | Membersamai anak-anak di Dukuh Sumur untuk belajar agama dengan cara yang lebih asyik dan menarik | Pembelajaran melalui tatap muka dengan berbagai materi pembelajaran seperti baca tulis al-qur'an, fiqih, aqidah, hadis, Bahasa Arab dan Sejarah yang dikemas dengan asyik dan menarik. | Anak-anak dan remaja di Dukuh Sumur | Setiap hari dan Rabu dan Sabtu |
| 2 | Teman Belajar | Membersamai anak-anak untuk belajar dengan cara yang lebih asyik dan menarik | Pembelajaran melalui Tatap Muka (Agama, calistung, dan mata pelajaran dasar lainnya) yang dikemas dengan asyik dan menarik. | Anak-anak dan remaja di Dukuh Sumur | Setiap hari dan Senin dan Kamis |
| 3 | Teman Bermain | Membersamai anak-anak untuk belajar dengan cara yang lebih asyik dan menarik | Pembelajaran melalui Tatap Muka (Agama, calistung, dan mata pelajaran dasar lainnya) yang dikemas dengan asyik dan menarik. | Siswa-siswi TK ABA Panggang X Purwosari | Setiap hari |
| 4 | <i>Fun Walk</i> | Meningkatkan kebersamaan dan solidaritas antar warga di Dukuh Sumur | Kegiatan dikemas secara meriah dengan berbagai rangkaian acara pendukung seperti Bazar UMKM warga, bazar pakaian murah, nobar film, live musik akustik. | Masyarakat Dukuh Sumur | 3 Agustus 2024 |

| | | | | | |
|---|-----------------------------------|--|---|----------------------------------|-----------------------------|
| 5 | Posyandu dan Cek Kesehatan Lansia | Meningkatkan kepedulian masyarakat akan kesehatan terutama pada Balita dan Lansia | Kegiatan ini berkolaborasi dengan kader dukuh dan puskesmas untuk mengadakan cek kesehatan pada balita dan lansia serta pemberian makanan tambahan (PMT). | Balita dan Lansia di Dukuh Sumur | 21 Juli dan 21 Agustus 2024 |
| 6 | Lomba Peringatan HUT RI | Menambah nilai patriotisme dengan menyemarakkan hari kemerdekaan Republik Indonesia | Lomba ini dilakukan | Masyarakat Dukuh Sumur | 16 Agustus 2024 |
| 7 | Peringatan HUT Giripurwo | Meningkatkan solidaritas dan kreativitas warga Kelurahan Giripurwo serta menyemarakkan hari jadi kelurahan Giripurwo | Peringatan HUT Giripurwo dilakukan dengan dua sesi. Sesi pertama yakni kirab budaya dan sesi kedua ialah pelaksanaan upacara. | Masyarakat Kalurahan Purwosari | 18 & 19 Agustus 2024 |

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Program Unggulan

1. Sosialisasi Pengembangan UMKM melalui Platform Digital

a) Penanggungjawab: Lutfhia Nurnofani Qoidah

b) Anggota:

1. Afifah Nurul Ahyani
2. Ahmad Rifa'I Fadilah
3. Ahmad Tijani
4. Aisyah Nurul Aini
5. Alfitrah Regina Ramadhani
6. Ikhsan Fatkhul Azis
7. Muhammad Bachrul Alam
8. Siti Maratus Sholikhah
9. Sofia Ummil Husna

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja

1. Tahap Perencanaan

Sosialisasi Pengembangan UMKM melalui Platform Digital merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi masyarakat pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tentang pentingnya pemanfaatan platform digital dalam mengembangkan usaha mereka. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan daya saing.

Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara kelompok KKN 82 UIN Sunan Kalijaga bersama dengan Penerima Beasiswa Bank Indonesia (Genbi) UIN Sunan Kalijaga. Adapun tema yang diambil dalam kegiatan ini ialah "Peran Digitalisasi dalam meningkatkan branding dan omzet UMKM". Adapun sasaran pelaksanaan sosialisasi ini ialah warga masyarakat Padukuhan Sumur yang sedang/akan mengembangkan UMKM.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan ini dimulai dari menyampaikan maksud dan tujuan kepada Bapak Dukuh Padukuhan Sumur, kemudian melakukan sosialisasi berkelanjutan dengan cara silaturahmi dalam pertemuan pengurus padukuhan Sumur yang diadakan oleh pengurus Padukuhan dan para tokoh masyarakat yang berada di Padukuhan Sumur. Setelah dilakukan diskusi, Bapak Dukuh serta

warga masyarakat Padukuhan Sumur memberikan sarannya dan menyetujui adanya kegiatan tersebut.

2. Sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah (CBPR)

a) Penanggungjawab: Siti Maratus Sholikhah

b) Anggota:

1. Afifah Nurul Ahyani
2. Ahmad Rifa'I Fadilah
3. Ahmad Tijani
4. Aisyah Nurul Aini
5. Alfitrah Regina Ramadhani
6. Ikhsan Fatkhul Azis
7. Muhammad Bachrul Alam
8. Lutfhia Nurnofani Qoidah
9. Sofia Ummil Husna

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja

1. Tahap Perencanaan

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mencintai, merasa bangga, dan memahami Rupiah sebagai mata uang negara Indonesia. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai cara merawat dan menggunakan Rupiah dengan bijak serta memahami peran penting Rupiah dalam perekonomian nasional.

Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara kelompok KKN 82 UIN Sunan Kalijaga bersama dengan Generasi Baru Indonesia (Genbi) UIN Sunan Kalijaga. Adapun tema yang diambil dalam kegiatan ini ialah "Anak Bangsa Peduli Rupiah". Sasaran pelaksanaan sosialisasi ini ialah siswa-siswi SMKN 1 Purwosari.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan ini dimulai dari menyampaikan maksud dan tujuan kepada pengurus dan tokoh masyarakat Padukuhan Sumur, kemudian melakukan sosialisasi dengan cara silaturahmi ke Guru Kesiswaan SMKN 1 Purwosari, dalam pertemuan itu kami menyampaikan maksud untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah kepada siswa-siswi SMKN 1 Purwosari. Kemudian, guru kesiswaan menyepakati dan dilakukan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan.

3. Pelatihan Komputer

a) Penanggungjawab: Alfitrah Regina Ramadhani

b) Anggota:

1. Afifah Nurul Ahyani

2. Ahmad Rifa'I Fadilah
3. Ahmad Tijani
4. Aisyah Nurul Aini
5. Siti Maratus Sholikhah
6. Ikhsan Fatkhul Azis
7. Muhammad Bachrul Alam
8. Lutfhia Nurnofani Qoidah
9. Sofia Ummil Husna

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja:

1. Tahap Perencanaan

Sasaran dari kegiatan pelatihan komputer ini adalah anak-anak dan remaja yang ada di dukuh Sumur. Pelatihan ini berisikan tentang materi-materi komputer dasar. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dan remaja padukuhan sumur dalam penggunaan komputer. Tentunya hal tersebut juga dimaksudkan agar mereka dapat terus mengikuti arus digitalisasi. Pelatihan ini akan dilaksanakan di posko KKN setiap hari Jum'at.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi mengenai adanya kegiatan ini disampaikan kepada pengurus paguyuban dan Ketua RT di padukuhan Sumur yang nantinya akan disebarluaskan kepada anak-anak dan remaja di Padukuhan Sumur.

4. Pembuatan Profil Dukuh dan Video Dokumenter Paguyuban Pemuda

a) Penanggungjawab: Sofia Ummil Husna

b) Anggota:

1. Afifah Nurul Ahyani
2. Ahmad Rifa'I Fadilah
3. Ahmad Tijani
4. Aisyah Nurul Aini
5. Alfitrah Regina Ramadhani
6. Ikhsan Fatkhul Azis
7. Muhammad Bachrul Alam
8. Lutfhia Nurnofani Qoidah
9. Siti Maratus Sholikhah

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja:

1. Tahap Perencanaan

Pembuatan Profil Dukuh dan Video Dokumenter dilakukan dengan penggalian informasi dari berbagai pihak yang berisi informasi penting mengenai sejarah, budaya, potensi, dan kehidupan sehari-hari warga Padukuhan Sumur. Selanjutnya, profil dukuh akan dimuat dalam web Kalurahan Giripurwo sedangkan video dokumenter paguyuban akan diupload di sosial media paguyuban pemuda-pemudi Sumur dan KKN Kelompok 82.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi bersama pengurus paguyuban pemuda pemudi dan tokoh masyarakat untuk menentukan konsep dan alur cerita. Lalu Menentukan jadwal pengambilan gambar, alat yang dibutuhkan, dan pembagian tugas tim.

B. Program Pendukung

1. Teman Mengaji

a) Penanggungjawab: Muhammad Bachrul Alam

b) Anggota:

1. Afifah Nurul Ahyani
2. Alfitrah Regina ramadhani
3. Ahmad Tijani
4. Aisyah Nurul Aini
5. Siti Maratus Sholikhah
6. Ikhsan Fatkhul Azis
7. Ahmad Rifa'I Fadilah
8. Lutfhia Nurnofani Qoidah
9. Sofia Ummil Husna

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang ajaran agama Islam melalui pengajaran Al-Qur'an dan hadits. Serta membentuk karakter anak-anak yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu dan Sabtu di Masjid Aolia Sumur, serta hari Ahad di Masjid Al-Huda Sumur. Pembelajaran yang diberikan mencakup tajwid, tahsin, baca tulis al-qur'an, fiqih, aqidah, hadis, ahasa Arab dan Sejarah.

2. Tahap Sosialisasi

Penyampaian kegiatan ini dilakukan secara langsung kepada pengurus TPA yang bersangkutan dan Ketua RT di padukuhan Sumur yang kemudian akan disebarluaskan ke anak-anak di Padukuhan Sumur.

2. Teman Belajar

a) Penanggungjawab: Afifah Nurul Ahyani

b) Anggota:

1. Ahmad Rifa'I Fadilah
2. Alfitrah Regina ramadhani
3. Ahmad Tijani
4. Aisyah Nurul Aini

5. Siti Maratus Sholikhah
6. Ikhsan Fatkhul Azis
7. Muhammad Bachrul Alam
8. Lutfhia Nurnofani Qoidah
9. Sofia Ummil Husna

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan Teman merupakan inisiatif yang dirancang untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik mereka. Kegiatan ini bertujuan memberikan dukungan tambahan di luar jam sekolah, khususnya bagi siswa yang membutuhkan bantuan ekstra dalam memahami materi pelajaran. Dengan fokus pada peningkatan kualitas belajar, kegiatan ini berperan penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan mencapai potensi akademik mereka secara maksimal.

Kegiatan ini dilaksanakan di posko KKN setiap hari Senin dan Kamis. Adapun pembelajarannya mencakup pembelajaran Agama, calistung, dan mata pelajaran dasar lainnya.

2. Tahap Sosialisasi

Penyampaian kegiatan ini dilakukan secara langsung kepada pengurus paguyuban pemuda-pemudi dan Ketua RT di padukuhan Sumur yang kemudian akan disebarluaskan ke anak-anak dan remaja di Padukuhan Sumur.

3. Teman Bermain

a) Penanggungjawab: Lutfhia Nurnofani Qoidah

b) Anggota:

1. Ahmad Rifa'I Fadilah
2. Alfitrah Regina ramadhani
3. Ahmad Tijani
4. Aisyah Nurul Aini
5. Siti Maratus Sholikhah
6. Ikhsan Fatkhul Azis
7. Muhammad Bachrul Alam
8. Afifah Nurul Ahyani
9. Sofia Ummil Husna

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan Teman Bermain merupakan adalah proses pendidikan yang dirancang untuk membantu perkembangan fisik,

kognitif, sosial, dan emosional anak-anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial yang esensial bagi anak-anak. Sasaran kegiatan ini ialah siswa-siswi Taman Kanak-Kanak (TK) ABA Panggang X. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Jum'at. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi aktivitas fisik (senam pagi, bermain di luar ruangan, dan permainan gerak), Pembelajaran Akademik Dasar (calistung), Kreativitas dan seni serta Pengembangan social dan emosional.

2. Tahap Sosialisasi

Penyampaian rencana kegiatan teman bermain ini dilakukan secara langsung kepada Kepala Sekolah dan Guru TK ABA Panggang X Purwosari.

4. Fun Walk

a) Penanggungjawab: Ahmad Tijani

b) Anggota:

1. Ahmad Rifa'I Fadilah
2. Alfitrah Regina ramadhani
3. Lutfhia Nurnofani Qoidah
4. Aisyah Nurul Aini
5. Siti Maratus Sholikhah
6. Ikhsan Fatkhul Azis
7. Muhammad Bachrul Alam
8. Afifah Nurul Ahyani
9. Sofia Ummil Husna

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kebersamaan dan solidaritas antar warga di Dukuh Sumur. Selain itu juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya aktivitas fisik untuk kesehatan. Sebagai daya Tarik, dalam *funwalk* ini terdapat beberapa kegiatan pendukung, seperti Stand Bazar UMKM, nobar film, live musik akustik dan *doorprize*.

Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan Bola Voli padukuhan Sumur pada tanggal 3 Agustus 2024 dan berkolaborasi dengan paguyuban pemuda-pemudi serta para pelaku UMKM di padukuhan Sumur.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi bersama pengurus paguyuban pemuda pemudi dan tokoh masyarakat untuk menentukan konsep kegiatan secara lebih matang.

5. Posyandu dan Cek Kesehatan

a) Penanggungjawab: Aisyah Nurul Aini

b) Anggota:

1. Ahmad Rifa'I Fadilah
2. Alfitrah Regina ramadhani
3. Ahmad Tijani
4. Luthfia Nurnofani Qoidah
5. Siti Maratus Sholikhah
6. Ikhsan Fatkhul Azis
7. Muhammad Bachrul Alam
8. Afifah Nurul Ahyani
9. Sofia Ummil Husna

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan Posyandu di Padukuhan Sumur dilaksanakan rutin setiap bulannya pada tanggal 21 dengan sasaran Balita dan Lansia. Kegiatan ini dikoordinir oleh para kader kesehatan padukuhan Sumur yang terdiri dari 10 orang. Untuk Balita, dilakukan pengecekan berat badan, tinggi badan, lingkar lengan, dan lingkar kepala. Untuk Lansia dilakukan pengecekan tensi dan berat badan. Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Balai Padukuhan Sumur.

Setelah melaksanakan posyandu, balita mendapatkan PMT yang sudah disiapkan oleh para kader kesehatan. Harapannya, nilai gizi pada setiap balita bertambah baik dan menurunkan kasus kekurangan gizi, stunting, atau masalah kesehatan lainnya.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara langsung kepada koordinator kader kesehatan dan ketika penyampaian program kerja kepada pengurus padukuhan Sumur.

6. Lomba Peringatan HUT RI

a) Penanggungjawab: Ahmad Rifa'I Fadilah

b) Anggota:

1. Muhammad Bachrul Alam
2. Alfitrah Regina ramadhani
3. Ahmad Tijani
4. Aisyah Nurul Aini
5. Siti Maratus Sholikhah

6. Ikhsan Fatkhul Azis
7. Luthfia Nurnofani Qoidah
8. Afifah Nurul Ahyani
9. Sofia Ummil Husna

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja:

1. Tahap Perencanaan

Dalam rangka memperingati dan menyemarakkan HUT Kemerdekaan RI, Kami mengadakan kegiatan lomba-lomba untuk masyarakat padukuhan Sumur. Sasaran lomba ini ialah semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Lomba yang diadakan pun bersifat seru-seruan untuk mengeratkan nilai solidaritas antar masyarakat. Pelaksanaan lomba ini bertempat di Lapangan Bola Voli Padukuhan Sumur dan bersifat umum untuk masyarakat.

2. Tahap Sosialisasi

Kegiatan ini berkolaborasi dengan paguyuban Pemuda-pemudi Padukuhan Sumur, sehingga dilaksanakan rapat koordinasi antara KKN Kelompok 82 dengan pengurus Paguyuban secara berkala. Sedangkan penyampaian kegiatan melalui forum RT dan mulut ke mulut oleh masyarakat Dukuh Sumur.

7. Peringatan HUT Giripurwo

a) Penanggungjawab: Ikhsan Fatkhul Azis

b) Anggota:

1. Ahmad Rifa'I Fadilah
2. Alfitrah Regina ramadhani
3. Ahmad Tijani
4. Aisyah Nurul Aini
5. Siti Maratus Sholikhah
6. Muhammad Bachrul Alam
7. Luthfia Nurnofani Qoidah
8. Afifah Nurul Ahyani
9. Sofia Ummil Husna

c) Alur Pelaksanaan Program Kerja:

1. Tahap Perencanaan

Kalurahan Giripurwo menggelar peringatan HUT-nya pada tanggal 19 Agustus pada setiap tahunnya. Peringatan HUT ini juga dijadikan sebagai ajang pentas kreativitas dan budaya bagi setiap padukuhan di Kalurahan Giripurwo. Setiap padukuhan tersebut memiliki ciri budaya dan keunikan masing-masing.

Peringatan HUT Giripurwo pada tahun ini dilaksanakan dua sesi. Sesi pertama yakni Kirab Budaya pada tanggal 18 Agustus 2024 dan Upacara Peringatan HUT Giripurwo pada tanggal 19

Agustus 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan masyarakat dari 10 padukuhan di Kalurahan Giripurwo.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi pengadaan kegiatan ini dilakukan dalam forum pertemuan rutin pejabat dan tokoh masyarakat di kalurahan Giripurwo. Sosialisasi acara peringatan HUT Giripurwo ini dilakukan dengan cara menyebarkan informasi mulut ke mulut. Hal ini dilakukan dengan cara kelurahan memberikan informasi kepada para kepala dukuhnya. Dan nantinya para kepala dukuh akan menyampaikannya kepada masing-masing masyarakatnya.

BAB V

PENUTUP

Demikian laporan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan oleh Kelompok KKN 82 di Padukuhan Sumur, Kalurahan Giripurwo, Kapanewon Purwosari Gunungkidul Yogyakarta. Semoga apa yang kami rancang dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan bekal pembelajaran bagi kami dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki.

Lampiran

1. Peta Administratif Padukuhan Sumur Desa Giripurwo

